

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Media Monopoli Berbasis Budaya Lokal Banten Untuk Meningkatkan Membaca Permulaan Bagi Siswa Sekolah Dasar kelas 1 maka dapat disimpulkan bahwa;

1. Prosedur pengembangan media monopoli ini menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation*). Berikut Langkah-langkah pada masing-masing model pengembangan sebagai berikut: 1) *Analysis* pada tahap ini dilakukan wawancara bersama guru dan menganalisis kebutuhan siswa dan permasalahan yang ada didalam kelas. 2) *Design* (perancangan) Pada tahap ini dimulai dengan merancang media yang akan digunakan, merancang modul ajar yang akan digunakan saat pembelajaran dikelas dan menyusun tes intrumen. 3) *Development* (Pengembangan) Pada tahap ini bagaimana tahap media akan dikembangkan, setelah produk itu jadi, kemudian dilakukan validasi oleh validator media dan validator materi. 4) *Implementation* (Implementasi) Pada

tahap ini dilakukan uji coba produk kepada siswa kelas 1 SDI Lailatul Fahri.

5) *Evaluation* (Evaluasi) Pada tahap ini terdiri dari mengevaluasi apa saja kekurangan yang ada pada tahap implentasi.

2. Media monopoli pada penelitian ini dinyatakan layak dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Berdasarkan penilaian pada media monopoli dari dosen ahli media yaitu Ibu Dr. Imas Mastoah, S.Pd., M.Pd. mendapat nilai 45. Hasil yang diroleh dibagi dengan skor maksimal dikali seratus ($45 \div 50 \times 100 \%$). Maka hasil presentasinya adalah 90% dengan kategori "Sangat Layak" . selanjutnya berdasarkan penilaian dosen ahli materi Bapak Dr. Hanafi, M.Pd., M.A mendapatkan nilai 34. Hasil yang diproleh dibagi dengan skor maskimal dikali seratus ($34 \div 35 \times 100 \%$). Maka hasil prasentasenya 97,170% dengan kategori "Sangat Layak".
3. Media monopoli pada penelitian ini dinyatakan efektif, berdasarkan kemampuan membaca permulaan, dapat diproleh bahwa penggunaan media monopoli memberikan pengaruh baik pada kemempuan membaca permulaan pada siswa kelas 1 di SDI Lailatul Fahri. Hal ini dibuktikan dengan

peningkatan hasil siswa sebelum penerapan media monopoli memperoleh rata-rata 60 dan setelah melakukan penerapan media monopoli memperoleh rata-rata 86,66. Pemberian tes membaca terhadap uji coba yang telah dilakukan oleh peneliti yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana keefektifan membaca permulaan siswa kelas 1 dengan menggunakan media monopoli. Berdasarkan hasil post-test dan pre-test dengan menggunakan rumus *N-Grain*. Memperoleh rata-rata 0,72 dan memperoleh skor presentase dengan rumus *N-Grain* 72,22 dengan kategori "Cukup Efektif". Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengembangan media monopoli pada kemampuan membaca permulaan mata pelajaran Seni Rupa dapat dinyatakan cukup efektif digunakan dikelas 1 Sekolah Dasar.

B. Saran

Saran yang diberikan mencakup saran untuk meningkatkan penggunaan produk dan saran untuk pengembangan dimasa yang akan mendatang. Berikut rincian saran:

1. Saran pemanfaatan produk
 - a. Sebuah produk media bisa dimanfaatkan oleh guru untuk melakukan pembelajaran Seni Rupa dan bertujuan untuk

mengenai motif-motif banten dan meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

- b. Media dirancang dengan warna dan gambar yang menarik agar siswa bisa tertarik untuk belajar mengenai huruf dan membaca melalui permainan media monopoli.

2. Saran untuk pengembangan selanjutnya

- a. Produk pengembangan ini sudah dilakukan uji validator dan menyesuaikan modul ajar dengan materi seni disekitarku pada SD kelas 1.
- b. Bahan ajar yang digunakan terbatas hanya pada materi seni disekitarku. Oleh karena itu, perlu dikembangkan lagi untuk materi-materi lain didalam pembelajaran Seni Rupa.